

**PENGARUH METODE *FOCUS GROUP DISCUSSION* (FGD) TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN FIQIH  
KELAS XI DI MAN 1 LAMPUNG SELATAN**

**Skripsi**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna  
Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh

**DWI PUSFITA LAYLI**

**NPM: 1911010299**

**Jurusan: Pendidikan Agama Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H / 2023 M**

**PENGARUH METODE *FOCUS GROUP DISCUSSION* (FGD) TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN FIQIH  
KELAS XI DI MAN 1 LAMPUNG SELATAN**

**Skripsi**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna  
Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh

**Dwi Pusfita Layli**

**NPM: 1911010299**

**Jurusan: Pendidikan Agama Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H / 2023 M**

## ABSTRAK

Metode pembelajaran sangat berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Salah satunya adalah metode *focus group discussion*. Metode *focus group discussion* merupakan suatu metode pembelajaran aktif yang membagi siswa menjadi kelompok-kelompok. Yang dimana diskusinya terfokus pada grup. Grup tersebut akan membahas mengenai materi pembelajaran yang belum di pahami, dan menemukan solusi mengenai permasalahan dari materi yang belum dipahami tersebut. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk meneliti apakah terdapat Pengaruh Metode Focus Group Discussion (FGD) Terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas XI di MAN 1 Lampung Selatan.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif jenis eksperimen, dengan desain *pre-test post-test control group design*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di MAN 1 Lampung Selatan. Sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan teknik *cluster random sampling*. Dengan sampel penelitian kelas XI MIA 1 sebagai kelas eksperimen berjumlah 35 siswa dan XI MIA 2 sebagai kelas kontrol berjumlah 35 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket atau koesioner (*skala likert*). Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis uji-t (*independent sample t test*) dengan menggunakan bantuan program IBM *Statistical Package for Social Science (SPSS)* Versi 26.

Hasil penelitian ini berdasarkan analisis statistik deskriptif diperoleh rata-rata pre-test motivasi belajar fiqih kelas eksperimen sebesar 58,06 dan kelas kontrol sebesar 56,83. Sedangkan rata-rata post-test motivasi belajar fiqih kelas eksperimen sebesar 72,77 dan rata-rata di kelas kontrol sebesar 59,63. Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata menunjukkan bahwa motivasi belajar fiqih siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode *Focus Group Discussion* lebih tinggi dari pada siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode diskusi. Selanjutnya dilakukan uji-t dengan menggunakan uji *independet sample t test* yang menggunakan bantuan SPSS versi 26 diperoleh nilai  $t_{hitung} = 8,103 > t_{tabel} = 1,995$  dan juga didapatkan nilai sig. (*2-tailed*) sebesar 0,000 dengan taraf kepercayaan 95%, dimana  $0,000 < 0,05$  maka,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, dengan demikian dapat diperoleh kesimpulan bahwa motivasi belajar pada kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran *Focus Group Discussion* lebih berpengaruh signifikan dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran diskusi.

**Kata Kunci:** Metode *Focus Group Discussion*, Motivasi Belajar, Mata Pelajaran Fiqih

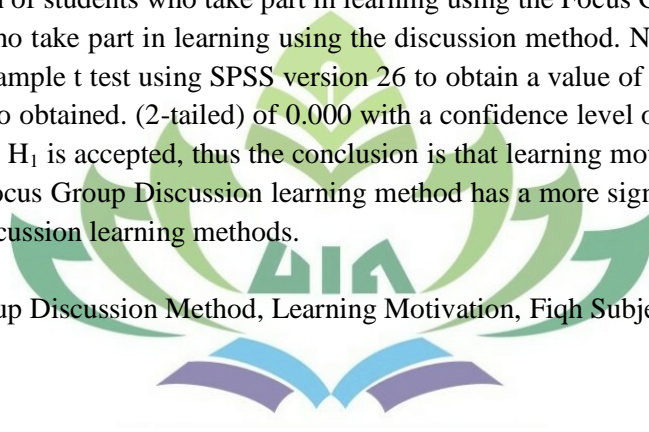
## ABSTRACT

Learning methods play an important role in increasing student learning motivation. One of them is the focus group discussion method. The focus group discussion method is an active learning method that divides students into groups. Which is where the discussion focuses on the group. The group will discuss learning material that has not been understood, and find solutions to problems from material that has not been understood. Therefore, the research aims to examine whether there is an effect of the method on the learning motivation of the Fiqih subject of class XI students at MAN 1 South Lampung.

This study used a quantitative method of experimental type, with a pre-test post-test control group design. The population in this study were all students of class XI at MAN 1 South Lampung. The samples taken in this study used the cluster random sampling technique. With a research sample of class XI MIA 1 as an experimental class totaling 35 students and XI MIA 2 as a control class totaling 35 students. Data collection techniques in this study used a questionnaire or questionnaire (Likert scale). Data analysis techniques in this study used descriptive statistical analysis and t-test analysis (independent sample t test) using the help of the IBM Statistical Package for Social Science (SPSS) Version 26 program.

The results of this research, based on descriptive statistical analysis, showed that the average pre-test motivation for learning fiqh in the experimental class was 58.06 and the control class was 56.83. Meanwhile, the average post-test motivation for learning fiqh in the experimental class was 72.77 and the average in the control class was 59.63. Based on the results of the average calculation, it shows that the motivation to learn fiqh of students who take part in learning using the Focus Group Discussion method is higher than students who take part in learning using the discussion method. Next, a t-test was carried out using an independent sample t test using SPSS version 26 to obtain a value of  $t_{count} = 8.103 > t_{table} = 1.995$  and a sig value was also obtained. (2-tailed) of 0.000 with a confidence level of 95%, where  $0.000 < 0.05$  then,  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted, thus the conclusion is that learning motivation in the experimental class which uses the Focus Group Discussion learning method has a more significant influence compared to the control using discussion learning methods.

**Keywords:** Focus Group Discussion Method, Learning Motivation, Fiqh Subject



## PEDOMAN LITERASI

Transliterasi Arab-Latin digunakan sebagai pedoman yang mengacu pada Surat Keputusan Bersama (SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987, sebagai berikut:

### 1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	śa'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	Ka dan Ha
د	dal	D	De
ذ	żal	Ż	Z (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	zai	Z	Set
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	Es dan Ye
ص	şad	ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi

ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wawu	W	We
هـ	ha'	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Pendek		Contoh	Vokal Panjang		Contoh	Vokal Rangkap	
<input type="checkbox"/>	A	كَتَبَ	ا	Â	مَالَهُ	يَئِي	Ai
<input type="checkbox"/>	I	عَلِمَ	ي	Î	الْمَسْكِينِ	وُ	Au
<input type="checkbox"/>	U	أَكَلْتُ	و	Û	يَدْخُلُونَ		

## 3. Ta Marbutah

Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dhammah, transliterasinya adalah /t/. sedangkan ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/. seperti kata: Thalhah, Raudhah, Jannatu al-Na'im.

## 4. Sayyadah dan Kata Sandang

Transliterasi tanpa sayyadah dilambangkan dengan huruf yang diberi tanda sayyadah itu. Seperti kata: Nazzala, Rabbana. Sedangkan kata sandang "al", baik pada kata ; yang dimulai dengan huruf qamariyyah maupun syamsiyah. Contohnya al-Markaz, Al-Syamsu.

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

Alamat: Jalan Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung 35131  
Telp. (0721) 780887 Email: [akademik@radenintan.ac.id](mailto:akademik@radenintan.ac.id), website: [www.radenintan.ac.id](http://www.radenintan.ac.id)

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dwi Pusfita Layli  
NPM : 1911010299  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *FOCUS GROUP DISCUSSION* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQH DI KELAS XI MAN 1 LAMPUNG SELATAN” adalah benar-benar merupakan hasil penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun suduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar Pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat tanpa paksaan ataupun tekanan dari pihak lain

Bandar Lampung, 05 Juni 2023



Dwi Pusfita Layli  
NPM. 1911010299



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung (0721) 703260

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : **PENGARUH METODE FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD) TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS XI DI MAN 1 LAMPUNG SELATAN**

Nama : **Dwi Pusfita Layli**

NPM : **1911010299**

Prodi : **Pendidikan Agama Islam**

Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

Untuk Dimunagosyahkan dan Dipertahankan Dalam Sidang Munaqasyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd.I**

**NIP. 198409072015031001**

**Pembimbing II**

**Agus Susanti, M.Pd.I**

**NIK. 2016010219890819104**

**Mengetahui**

**Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Dr. Um Hujriyah, S.Ag., M.Pd.**

**NIP. 197205151997032004**





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmim Sukarame 1 Bandar Lampung (0721) 703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **PENGARUH METODE FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD) TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS XI DI MAN 1 LAMPUNG SELATAN.** Oleh: **Dwi Pusfita Layli, NPM: 1911010299, Prodi: Pendidikan Agama Islam (PAD),** telah dimunaqosyahkan pada hari/tanggal: **Kamis, 31 Agustus 2023** pukul **11.00 – 12.30 WIB.**

**TIM MUNAQOSAH**

**Ketua Sidang**

: **Prof. Dr. H. Syaiful Anwar, M.Pd** 

**Sekretaris**

: **Agus Faisal Asha, M.Pd.1** 

**Penguji Utama**

: **Dra. Istihana, M.Pd** 

**Penguji Pendamping I**

: **Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd.I** 

**Penguji Pendamping II**

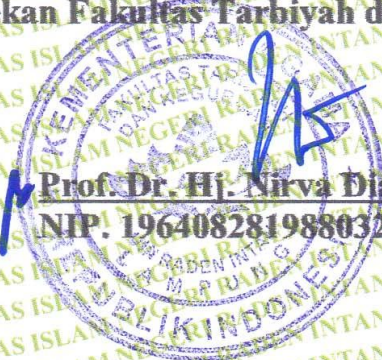
: **Agus Susanti, M. Pd.I** 

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

  
**Prof. Dr. Hj. Nirva Djana, M. Pd.**

**NIP. 196408281988032002**



## MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ (سورة ال عمران : ١٣٩)

“Janganlah kamu (merasa) lemah dan jangan (pula) bersedih hati, padahal kamu paling tinggi (derajatnya) jika kamu orang-orang mukmin”

**(Q.S Ali-Imran [3]: 139)**

“Angin tak berhembus untuk menggoyangkan pepohonan,  
melainkan menguji kekuatan akarnya”

**Ali bin Abi Thalib**



## PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, kekuatan, nikmat dan kasih sayangnya, sehingga pada akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam juga tidak lupa selalu saya hanturkan kepada Rasulullah Muhammad SAW. Atas izin Allah SWT saya dapat mempersembahkan skripsi ini kepada orang-orang tersayang yang telah memberikan motivasi dan semangat bagi saya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan ini akan saya persembahkan karya ini untuk:

1. Untuk kedua orangtuaku yang sangat kusayangi dan kucintai. Ayahandaku, Bapak Solihin, S.Pd., SD cinta pertamaku, ayah terhebatku. Terimakasih sudah menjadi pelindungku dalam setiap langkah dan selalu memberikan kekuatan untukku dalam menghadapi kehidupan. Ibundaku, Ibu Tuminah S.Pd. yang telah melahirkan, mengasuh, merawat, membesarkan dan mendidikku dengan penuh kasih sayang dan kesabaran dan menjadi orang paling istimewa dalam hidupku. Menjadi bidadari dalam hidupku dan pintu surgaku. Terima kasih untuk semua pengorbanan, nasihat baik dan doa yang terus kalian berikan kepadaku. Sebanyak apapun kaya kutuliskan, tidak akan cukup untuk dapat mendeskripsikan semua hal indah yang akan menjadi memori bermakna dalam hidupku. Tanpa diduga dan diragukan lagi, mereka telah memberikan semangat dan motivasi yang luar biasa dalam perjalanan penulisan skripsi ini.
2. Untuk kakakku Fikri Fajar Muttaqin, S.Kom, terima kasih telah menjadi panutan, penyemangat, tempat mencurahkan keluh kesahku, kesedihan ku serta selalu memberikan doa dan dukungan, motivasi serta kasih sayang hingga saat ini.
3. Untuk diriku sendiri, Dwi Pusfita Layli. Terimakasih telah berjuang sejauh ini dengan melawan semua ego serta mood yang tidak tentu selama penulisan skripsi ini.
4. Untuk teman-temanku tersayang, Juli Fitri Yani, Desta Zahara, Lusi Handayani, Novia Oktrini, Irma Novraini, Selvina Rostika Rani, Feni Agustina Putri Ariyanti dan teman-teman kelas K jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2019 yang terkadang, ketika aku kehilangan kepercayaan pada diriku sendiri, kalian di sini untuk percaya padaku. Terkadang, ketika semuanya salah, kalian tampak dekat dan memperbaiki semuanya. Terimakasih telah sama-sama berjuang dan yang selalu membantuku sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah berkontribusi, berdoa, perhatian, kepo, stalking dan menyayangi secara implisit maupun eksplisit kuucapkan terimakasih.

## RIWAYAT HIDUP

Dwi Pusfita Layli, dilahirkan di Desa Bandar Dalam, Kecamatan Sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan pada tanggal 31 Desember 2000, yaitu putri kedua dari dua bersaudara dengan Ayah yang bernama Solihin dan Ibu yang bernama Tuminah. Pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh penulis adalah Sekolah Dasar (SD) diselesaikan di SD Negeri 1 Bandar Dalam, Kecamatan Sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan pada tahun 2013. Sekolah Menengah Pertama (SMP) diselesaikan di SMP Negeri 2 Sidomulyo, Lampung Selatan pada tahun 2016. Sekolah Menengah Atas (SMA) diselesaikan di MA Negeri 1 Lampung Selatan pada tahun 2019.

Setelah menamatkan Pendidikan di bangku SMA, pada tahun 2019 terdaftar sebagai mahasiswi Program S1 Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung. Pada bulan Juni 2022 penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Talang Baru, Kecamatan Sidomulyo, Kabupaten Lampung Selatan. Pada bulan Sempتمبر 2022 penulis melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Taman Siswa Teluk Betung.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang maha Esa atas berkat dan rahmat- Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh”. Sholawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta para kerabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pada Program Studi SI Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik. Oleh karena itu, dengan segala hormat peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Umi Hijriyah, S.Ag., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta memberikan informasi mengenai perkuliahan.
3. Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd.I selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, serta sebagai Pembimbing Akademik sekaligus Pembimbing I dan Ibu Agus Susanti, M.Pd.I selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikiran serta perhatian untuk mendampingi peneliti, memberikan arahan, motivasi dan semangat untuk penyusunan skripsi ini dengan penuh kesabaran, keikhlasan serta dedikasi yang luar biasa untuk peneliti.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama perkuliahan.
5. Bapak Ahmad Mustopa selaku kepala sekolah MAN 1 Lampung Selatan yang telah memberikan izin penelitian.
6. Bapak dan Ibu guru MAN 1 Lampung Selatan yang telah membantu peneliti dalam proses penelitian yang telah dilakukan.
7. Sahabat saya Juli Fitri Yani, Desta Zahara, Feni Agustina Putri Ariyanti, Lusi Handayani, Novia Oktrini, Irma Novraini, Selvina Rostika Rani terimakasih atas segala cinta, kesabaran, bantuan, nasihat, keceriaan, kebersamaan yang telah kalian berikan serta waktu dan tenaga yang selalu kalian luangkan. Selalu ada dalam situasi dan kondisi apapun. Semoga segala yang kita citacitakan dapat tercapai, segala yang kita usahakan dapat membuahkan hasil yang setimpal dengan usaha kita, segala yang belum tercapai dan terlaksana semoga dapat terwujud di waktu yang tepat. Segala kebaikan dan ketulusan kalian semoga di balas Allah S.W.T dengan balasan yang setimpal.
8. Teman-teman angkatan 2019 Program Studi Pendidikan Agama Islam khususnya kelas K yang telah berjuang bersama-sama dari awal perkuliahan hingga akhir.
9. Teman-teman KKN Desa Talang Baru dan PPL SMP Taman Siswa Teluk Betung yang telah memberikan motivasi dan semangat.
10. Teman-teman satu angkatan SD N 1 Bandar Dalam, SMP N 2 Sidomulyo dan MAN 1 Lampung Selatan yang telah menempuh bersama pendidikan dengan suka cita.
11. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah terlibat dalam membantu secara moril maupun materil dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga Tuhan YME berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu dan semoga Skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Aamiin.

Bandar Lampung, 02 Juni 2023



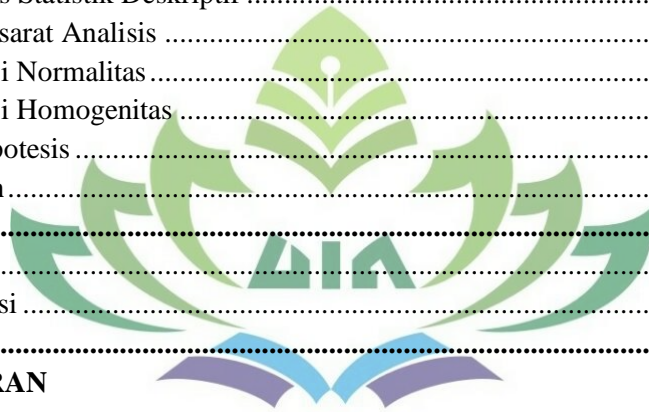
Dwi Pusfita Layli  
NPM.1911010299



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	ii
ABSTRAK .....	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	vii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	viii
HALAMAN PENGESAHAN .....	ix
MOTTO .....	x
PERSEMBAHAN.....	xi
RIWAYAT HIDUP .....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	8
H. Sistematika Penulisan .....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>15</b>
A. Metode <i>Focus Group Discussion</i> (FGD).....	15
1. Pengertian Metode <i>Focus Group Discussion</i> (FGD).....	15
2. Tujuan <i>Focus Group Discussion</i> (FGD) .....	15
3. Manfaat <i>Focus Group Discussion</i> (FGD) .....	16
4. Ciri dan Jumlah Peserta <i>Focus Group Discussion</i> (FGD).....	16
5. Kelebihan dan Kekurangan <i>Focus Group Discussion</i> (FGD) .....	16
6. Langkah-langkah Metode <i>Focus Group Discussion</i> (FGD) .....	17
B. Metode Diskusi.....	18
1. Pengertian Metode Diskusi .....	18
2. Manfaat Metode Diskusi .....	18
3. Langkah-langkah Metode Diskusi.....	18
C. Motivasi Belajar .....	18
1. Pengertian Motivasi Belajar.....	18
2. Teori Motivasi Belajar .....	21
3. Macam-macam Motivasi Belajar .....	22
4. Fungsi Motivasi Belajar .....	24
5. Faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar .....	25
6. Bentuk-bentuk Motivasi Belajar di Sekolah.....	26
7. Strategi Menumbuhkan Motivasi Belajar.....	27
8. Indikator Motivasi Belajar .....	28
D. Mata Pelajaran Fiqih.....	29
1. Pengertian Mata Pelajaran Fiqih .....	29
2. Ruang lingkup Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI.....	29
E. Pengaruh Metode FGD Terhadap Motivasi Belajar Siswa	

pada Mata Pelajaran Fiqih .....	32
F. Kerangka Berpikir .....	33
G. Pengajuan Hipotesis .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>35</b>
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	35
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	35
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data.....	36
D. Definisi Operasional Variabel .....	38
E. Instrumen Penelitian .....	38
F. Uji Validitas dan Reabilitas Data.....	40
G. Uji Prasyarat Analisis .....	41
H. Uji Hipotesis.....	42
I. Teknik Analisis Data .....	43
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>45</b>
A. Deskripsi Data .....	45
B. Analisis Hasil Penelitian .....	45
1. Analisis Uji Coba Instrumen .....	45
a. Uji Validitas .....	45
b. Uji Reliabilitas .....	47
2. Analisis Statistik Deskriptif .....	47
3. Uji Prasarat Analisis .....	54
a. Uji Normalitas.....	54
b. Uji Homogenitas .....	55
4. Uji Hipotesis .....	56
C. Pembahasan.....	58
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>60</b>
A. Simpulan .....	60
B. Rekomendasi .....	60
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPRAN-LAMPIRAN</b>	





## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penilaian Koesioner Pra Penelitian Kelas XI MIA 1 .....	4
Tabel 1.2 Penilaian Koesioner Pra Penelitian Kelas XI MIA 2 .....	5
Tabel 1.3 Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	11
Tabel 3.1 Data Populasi.....	36
Tabel 3.2 Data Sampel .....	37
Tabel 3.3 Skor Skala Likert.....	38
Tabel 3.4 Kisi Kisi Variabel dan Indikator Kosioner atau Angket .....	39
Tabel 3.5 Kriteria Validitas .....	41
Tabel 3.6 Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha .....	40
Tabel 4.1 Uji Validitas Instrumen Angket.....	46
Tabel 4.2 Hasil Rekapitulasi Uji Validitas Instrumen Angket.....	46
Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas .....	47
Tabel 4.4 Hasil Analisis Statistik Deskriptif <i>Pre-test Post-test</i> Kelas Eksperimen .....	47
Tabel 4.5 Katergori Motivasi Belajar <i>Pre-test Post-test</i> Kelas Eksperimen .....	49
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen .....	49
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen .....	49
Tabel 4.8 Kategori Motivasi Belajar <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen .....	50
Tabel 4.9 Kategori Motivasi Belajar <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen .....	50
Tabel 4.10 Hasil Analisis Statistik Deskriptif <i>Pre-test Post-test</i> Kelas Kontrol .....	51
Tabel 4.11 Katergori Motivasi Beelajar <i>Pre-test Post-test</i> Kelas Kontrol .....	52
Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol .....	53
Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi <i>Post-test</i> Kelas Kontrol .....	53
Tabel 4.14 Kategori Motivasi Belajar <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol .....	53
Tabel 4.15 Kategori Motivasi Belajar <i>Post-test</i> Kelas Kontrol .....	54
Tabel 4.16 Hasil Uji Normalitas <i>Pre-test Post-test</i> .....	55
Tabel 4.17 Hasil Uji Homogenitas <i>Pre-test</i> .....	55
Tabel 4.18 Hasil Uji Homogenitas <i>Post-test</i> .....	56
Tabel 4.19 Hasil Rekapitulasi Uji Homogenitas <i>Pre-test Post-test</i> .....	56
Tabel 4.20 Hasil Analisis Uji <i>Independent Sample T-Test</i> .....	57

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Hearki Kebutuhan Maslow .....	21
Gambar 2.2 Kerangka Berfikir .....	33
Gambar 3.1 <i>Pre-Test Post-Test Control Group Design</i> .....	39
Gambar 4.1 Diagram Batang Kategori Motivasi Belajar <i>Post-test Post-test</i> Kelas Eksperimen .....	51
Gambar 4.2 Diagram Batang Kategori Motivasi Belajar <i>Post-test Post-test</i> Kelas Kontrol .....	54



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Siswa Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol .....	
Lampiran 2 RPP .....	
Lampiran 3 Kisi-Kisi Instrumen.....	
Lampiran 4 Angket Uji Coba .....	
Lampiran 5 Distribusi Angket Uji Coba.....	
Lampiran 6 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas .....	
Lampiran 7 Angket Penelitian yang Telah Di Uji Validitas dan Reliabilitas.....	
Lampiran 8 Tabulasi Data Penelitian Pre-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	
Lampiran 9 Tabulasi Data Penelitian Post-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	
Lampiran 10 Hasil Statistik Deskriptif .....	
Lampiran 11 Uji Prasarat Analisis.....	
Lampiran 12 Uji Hipotesis .....	
Lampiran 13 Dokumentasi .....	
Lampiran 14 Validasi Instrumen .....	
Lampiran 15 Surat Permohonan Izin Penelitian .....	
Lampiran 16 Surat Izin Melaksanakan Penelitian .....	
Lampiran 17 Pengesahan Proposal.....	
Lampiran 18 Daftar pertanyaan metode FDG	
Lampiran 19 Turnitin .....	
Lampiran 20 Kartu Konsultasi .....	



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal untuk memahami judul proposal ini, dan untuk menghindari kesalahpahaman, peneliti merasa perlu untuk menjelaskan beberapa kata yang menjadi judul proposal penelitian ini. Disamping itu langkah ini merupakan proses penekanan terhadap pokok permasalahan yang akan dibahas.

Judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Metode *Focus Group Discussion* (FGD) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI Di MAN 1 Lampung Selatan”**. Ada beberapa istilah yang coba peneliti uraikan, antara lain:

#### 1. Pengaruh

Pengaruh adalah kekuatan yang ada atau timbul dari seseorang (orang, benda) yang membantu membentuk watak, keyakinan, atau tindakan seseorang.<sup>1</sup>

#### 2. Metode *Focus Group Discussion*

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.<sup>2</sup> Sedangkan *focus group discussion* (FGD) adalah suatu proses pengumpulan data dan informasi yang sistematis mengenai suatu permasalahan tertentu yang sangat spesifik melalui diskusi kelompok.<sup>3</sup> Jadi metode *focus group discussion* (FGD) adalah metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran untuk melakukan pengumpulan data dan informasi secara spesifik melalui diskusi kelompok

#### 3. Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.<sup>4</sup>

#### 4. Mata Pelajaran Fiqih

Mata pelajaran Fiqih adalah bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik dalam mengenal, memahami, menghayati, dan mengamalkan hukum Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, pelatihan, penggunaan pengalaman, pembiasaan, dan keteladanan.<sup>5</sup>

#### 5. MAN 1 Lampung Selatan

MAN 1 Lampung Selatan adalah sebuah lembaga pendidikan sekolah menengah ke atas yang berbasis Madrasah Aliyah Negeri (MAN) yang terletak di Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung.

Berdasarkan istilah yang sudah dijelaskan di atas, maka yang dimaksud dengan judul pada penelitian ini adalah untuk mengungkap dan membahas secara lebih mendalam apakah penggunaan metode *focus group discussion* (FGD) memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa khususnya pada kelas XI pada mata pelajaran fiqih di MAN 1 Lampung Selatan.

---

<sup>1</sup> Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2010), hlm. 664

<sup>2</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 147.

<sup>3</sup> Irwanto, *Focusused Group Discussion* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2006), hlm. 2

<sup>4</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017). hlm. 23

<sup>5</sup> Benny Angga Permadi, “Pengembangan Bahan Ajar Fiqih Model Majalah Anak Materi Thaharah Untuk Peningkatan Keefektifan Hasil Belajar,” *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4.2 (2021): 99–103.

## B. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya pendidikan sangat penting karena mencakup segala usaha dan tindakan seseorang untuk menyampaikan pengalamannya kepada orang lain melalui penyelenggaraan kehidupan bersama dengan sebaik-baiknya. Pendidikan memberi seseorang informasi, keterampilan, dan kompetensi yang berguna untuk dirinya sendiri dan orang lain. Pendidikan merupakan hal yang penting bagi setiap orang, karena hanya melalui pendidikan seseorang dapat memperoleh dan menguasai berbagai macam ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dapat digunakannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara efektif dan mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sedangkan pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap perubahan zaman.<sup>6</sup>

Belajar merupakan kunci utama dalam meraih kesuksesan pendidikan di sekolah. Dengan belajar, siswa mampu menyerap berbagai informasi dan pengetahuan yang diberikan. Sebagai seorang siswa hendaklah memiliki kreativitas untuk dapat berfikir kritis. Selain itu juga dalam menuntut ilmu seorang siswa harus bersungguh-sungguh dan tekun, sehingga dapat menghasilkan manusia-manusia yang berpartisipasi aktif dalam mengembangkan pendidikan di Indonesia. Hal ini juga terdapat dalam Q.S Al-Mujadalah ayat 11:<sup>7</sup>

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (سورة المجادلة: ١١)

Artinya: *“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan”*. (Q.S Al-Mujadalah [58] : 11)

Bahkan dalam ayat di atas dijelaskan bahwa orang yang berilmu akan mendapatkan derajat yang tinggi dimata Allah. Cara agar manusia memiliki ilmu adalah dengan belajar. Maka dari itu peran guru sangatlah penting dalam membimbing dan mengajarkan siswa tentang berbagai macam pengetahuan baru yang kelak akan menjadi pondasi untuk menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dimasa yang akan datang.

Mata pelajaran fiqih di Madrasah Aliyah merupakan mata pelajaran pokok. Sehingga penguasaannya harus diupayakan secara maksimal oleh guru fiqih. Mata pelajaran fiqih juga merupakan bagian dari mata pelajaran pendidikan agama Islam yang meliputi: Al-Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam dan Fiqih.

Mata pelajaran Fiqih adalah pelajaran yang sangat penting dan bermanfaat untuk pembelajaran kegiatan amaliyah sehari-hari seperti shalat, puasa, zakat, dan lain-lain. Pada proses pembelajaran tersebut harus diperlukan metode atau model pembelajaran khusus agar ilmu dapat tersampaikan kepada peserta didik dan diimplementasikan dalam kehidupannya dengan baik. Menariknya disini adalah model pembelajaran fikih yang butuh pengawasan dari seorang guru untuk membenarkan bacaan dan praktiknya, kini berubah menjadi model

<sup>6</sup> Saidah, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 208

<sup>7</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Bandung: Diponegoro, 2011.).

pembelajaran mandiri dan keterbatasan pengawasan dari seorang guru untuk membenarkan baik dari segi pengertian, praktik, maupun bacaan doa-doa dan untuk praktek ibadah tertentu.

Secara umum materi keagamaan bertujuan untuk “meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman peserta didik tentang agama islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Kaitannya dengan pembelajaran bahwa titik sentral yang harus dicapai oleh kegiatan belajar mengajar adalah tercapainya tujuan pengajaran. Apa pun yang termasuk perangkat program pengajaran dituntut secara mutlak untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Dewasa ini pembelajaran berpusat pada guru atau yang dikenal dengan istilah *teacher center* sudah mulai digantikan dengan pembelajaran berpusat pada siswa atau *student center*. *Student Centre Learning* (SCL) merupakan satu pendekatan pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan dengan menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran. Siswa yang aktif dalam setiap proses pembelajaran. Selain sebagai pendidik dan pengajar, guru berperan sebagai motivator, fasilitator, serta inovator. Guru membantu siswa untuk mengatasi kesulitan-kesulitan belajar dari setiap permasalahan yang ditemui saat proses pembelajaran.<sup>8</sup> Maka dalam kegiatan belajar mengajar penyampaian materi perlu adanya kreatifitas guru dalam pemilihan metode yang tepat agar tercapainya tujuan pembelajaran yang baik. Namun pada kenyataannya di lapangan masih belum terlihat bahwa dalam proses belajar mengajar masih berorientasi pada siswa, dimana guru lebih mengutamakan metode yang membuat siswa menjadi pasif. Hal ini dikarenakan metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru di dalam kelas masih konvensional.<sup>9</sup> Padahal, proses belajar mengajar dikatakan efektif apabila menerapkan pembelajaran siswa aktif (*active learning*). Dengan demikian, proses pembelajaran ditentukan oleh kemampuan guru dalam menggunakan metode pembelajaran dengan tepat. Apabila metode yang digunakan sudah semakin tepat, diharapkan semakin efektif pula pencapaian tujuan pembelajaran serta kemampuan guru dalam mengelola proses pengajaran melalui metode yang diterapkan.

Metode FGD (*Focus Group Discussion*) merupakan salah satu metode pembelajaran berupa diskusi kelompok yang mengarahkan siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang topik pembelajaran yang dipelajari sebagai bahan informasi dalam memecahkan suatu masalah. Melalui metode ini siswa aktif berperan didalam proses pembelajaran dan melatih siswa untuk berbicara mengeluarkan pendapat mereka.<sup>10</sup>

*Focus Group Discussion* sendiri merupakan suatu diskusi yang dilakukan secara sistematis dan terarah mengenai suatu isu atau masalah tertentu, dengan mendorong siswa atau peserta diskusi untuk berani berbicara terbuka dan spontan tentang hal yang dianggap penting yang berhubungan dengan topik diskusi saat itu. Dengan membentuk suatu kelompok (*from a group*) dari responden untuk menggali berbagai informasi baik berupa persepsi, pendapat, pemahaman, keyakinan, sikap, konsep dan ide dari anggota kelompok. *Focus group discussion* dimaksudkan untuk menilai sikap seseorang dalam menghadapi permasalahan atau situasi di luar dirinya. Melihat permasalahan, mengkomunikasikan isi pikiran, tetapi tetap dapat menghargai pendapat orang lain serta mengambil sikap pada situasi tersebut. Peserta diskusi saling mempengaruhi atas ide dan tanggapan yang diutarakan dalam diskusi. Sehingga dapat mengarahkan siswa untuk memecahkan suatu topik permasalahan.

Masa pandemi Covid-19 yang melanda berbagai negara termasuk Indonesia juga sangat berdampak signifikan bagi proses pendidikan yang ada di sekolah-sekolah. Karena hal ini juga

<sup>8</sup> Sasra Yulina, "Penerapan Pembelajaran Student Centered Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Shalat Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 4 Rejang Lebong Tahun 2021", *Jurnal El-Ta'dib*, 2.2 (2022), hlm. 243–255.

<sup>9</sup> Widiyati, "Focus Group Discussion ( FGD ) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Kompetensi Ketenagakerjaan Peserta Didik Di SMP N 7 Purworejo," *Indonesian Journal of History Education*, 7. 2 (2019): hlm. 146–153.

<sup>10</sup> Hijrawatil Aswat, "Efektivitas Pelaksanaan Metode Diskusi Kelompok Terpusat ( Focus Group Discussion ) Terhadap Motivasi Belajar IPS Murid Kelas II SD Negeri II Bone-Bone Kota Baubau", *Pernik Jurnal PAUD*, 2.2 (2019), hlm. 136.

membuat siswa yang kurang termotivasi dalam belajar dikarenakan kurang memiliki kebiasaan belajar yang baik dan kurang memahami cara belajar yang efektif.<sup>11</sup> Hal ini juga berkaitan dengan motivasi belajar siswa yang menurun.

Motivasi belajar merupakan daya penggerak dalam diri siswa sehingga menjamin kegiatan belajar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Indikator motivasi belajar sendiri mencakup enam hal, yaitu 1) adanya hasrat dan keinginan berhasil, 2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, 3) adanya dorongan dan cita-cita masa depan, 4) adanya penghargaan dalam belajar, 5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan 6) adanya lingkungan belajar yang kondusif.<sup>12</sup>

Motivasi belajar yang rendah dapat menyebabkan seseorang malas untuk belajar sehingga dapat menyebabkan seorang anak mendapat prestasi yang rendah. Ciri-ciri anak yang mempunyai motivasi yang rendah adalah malas belajar, malas mengerjakan tugas, tidak ada keinginan untuk mengetahui pelajaran, tidak peduli dengan nilainya, dan tidak ada rasa semangat di dalam kelas.

Selain itu juga didapatkan hasil data awal prapenelitian yang dilakukan oleh peneliti pada sampel penelitian di kelas XI MIA 1 dan XI MIA 2 terkait dengan masih rendahnya motivasi belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran fiqh dimana masih menggunakan metode konvensional, sebagai berikut.<sup>13</sup>

**Tabel 1.1**  
**Penilaian Koesioner Pra Kelas XI MIA 1**

No	Inisial Nama	Indikator						Total
		1	2	3	4	5	6	
1	AD	9	8	7	8	5	11	48
2	AL	8	7	5	5	6	7	38
3	AM	7	8	11	6	7	7	46
4	AT	8	7	6	5	7	6	39
5	AUR	6	7	6	6	8	5	38
6	AUZ	7	6	6	5	7	8	39
7	AZ	9	8	7	8	10	5	47
8	BR	8	8	6	6	5	6	39
9	DA	8	9	5	6	6	5	39
10	DI	9	6	6	7	5	6	39
11	EV	8	9	6	7	6	6	42
12	FT	8	7	7	6	6	5	39
13	GA	7	9	6	5	6	6	39
14	GI	8	7	12	6	8	7	48
15	HN	6	8	7	7	6	5	39
16	MLS	9	7	7	5	6	5	39
17	MAZ	7	5	6	6	9	6	39
18	MA	7	6	8	7	5	6	39
19	MFH	9	7	10	8	8	7	49
20	MAD	14	9	11	13	10	9	66
21	NAZ	8	9	8	6	6	7	44
22	NR	8	6	6	7	7	5	39
23	PA	7	9	6	8	5	5	40
24	PN	7	6	7	8	5	6	39
25	RF	11	7	9	6	5	7	45

<sup>11</sup> Ika Sandra Dewi Nisa Apriyani, "Pengaruh Layanan Informasi Dengan Teknik Focus Group Discussion Terhadap Motivasi Belajarsiswa Kelas X Di SMK Negeri 3 Medan Tahun Pembelajaran 2021/2022," *Journal Educational Research and sosial Studies*, 3. 3 (2022), hlm 131.

<sup>12</sup> Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. hlm. 23

<sup>13</sup> Prapenelitian, "Metode FGD Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqh Kelas XI", *Koesioner*, Januari 2023

26	RV	8	8	6	5	6	5	38
27	RZ	8	11	8	7	9	8	51
28	RN	13	9	10	9	11	8	60
29	RZ	7	7	6	5	7	7	39
30	RZY	7	7	8	6	5	5	38
31	SLV	14	7	8	6	7	7	49
32	ST	8	7	7	6	5	6	39
33	YA	9	10	9	8	7	7	50
34	ZH	8	6	6	7	6	5	38
35	ZF	9	11	7	8	9	5	49
<b>Rata-rata</b>								<b>43,1</b>

Sumber: Koesioner Pra Penelitian

**Tabel 1.2**  
**Penilaian Koesioner Pra Kelas XI MIA 2**

No	Inisial Nama	Indikator						Total
		1	2	3	4	5	6	
1	AM	8	10	8	8	6	7	47
2	AP	7	9	8	11	7	8	50
3	AU	6	10	7	8	5	7	43
4	CL	10	7	9	8	7	7	48
5	DLF	9	8	5	6	5	6	39
6	DND	6	8	6	6	6	7	39
7	FTH	9	9	7	8	6	5	44
8	HB	11	8	14	9	10	8	60
9	HF	7	8	7	6	5	6	39
10	IN	8	6	6	7	6	6	39
11	MAL	7	8	6	7	6	5	39
12	MAN	9	6	7	6	5	6	39
13	MFAD	9	13	9	10	8	8	57
14	MR	7	7	6	7	6	6	39
15	MA	7	6	6	7	7	5	38
16	NZI	6	7	8	7	5	5	38
17	NDZ	9	8	6	5	5	6	39
18	NSY	8	7	6	7	6	5	39
19	NZM	13	12	8	9	10	8	60
20	OKTI	7	7	9	6	5	5	39
21	OKTA	7	8	6	7	6	5	39
22	OTZA	8	6	7	6	6	5	38
23	PNJ	9	8	7	6	8	7	45
24	RHM	7	6	7	8	5	6	39
25	RDH	9	12	9	11	8	8	57
26	RFK	8	7	7	6	5	6	39
27	RZK	9	8	7	8	7	8	47
28	SBL	6	8	7	8	7	7	43
29	SAM	7	7	8	6	5	6	39
30	SNY	8	8	6	5	5	6	38



31	SDY	8	7	6	6	5	7	39
32	STA	8	12	8	7	8	7	50
33	TFN	8	8	9	6	7	6	44
34	ZKW	9	7	8	6	6	7	43
35	FJR	7	8	7	7	6	5	40
<b>Rata-rata</b>								<b>43.2</b>

Sumber: *Koesioner Pra Penelitian*

#### Kriteria Skor

- 0-19 : sangat rendah  
 20-39 : rendah  
 40-59 : cukup rendah  
 60-79 : baik  
 80-100 : sangat baik <sup>14</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa dari tabel diperoleh data hasil prapenelitian angket motivasi belajar siswa dengan kategori rendah. Kurangnya motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa bisa dilihat dari data prapenelitian penilaian motivasi belajar menggunakan angket. Dengan menerapkan metode pembelajaran yang baik diharapkan mampu mengatasi permasalahan dalam pembelajaran.

Peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran fiqih kelas XI di MAN 1 Lampung Selatan pada tanggal 12 Desember 2022, yaitu Bapak Basuki Asyamir. Bahwa pembelajaran yang dilakukan masih menggunakan metode konvensional atau metode ceramah, dimana siswa hanya mendengarkan materi yang diberikan oleh guru serta belum adanya interaksi aktif antar siswa di dalam kelas. Selain itu juga terdapat dampak yang cukup signifikan pasca pandemi Covid-19 yang mengharuskan siswa belajar di rumah. Sehingga siswa cenderung malas dan kurang termotivasi untuk belajar. Menurut Bapak Basuki sendiri motivasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran fiqih sendiri menurun dan siswa jadi kurang bersemangat saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat dilihat saat proses tanya jawab di kelas, hanya ada sebagian siswa yang merespon pertanyaan tersebut dan sebagian lain hanya diam.<sup>15</sup>

Selain wawancara terhadap guru, peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa. Pada wawancara ini peneliti mewawancarai 2 siswa. Menurut Dian Permata Agustin, pembelajaran fiqih yang berlangsung masih belum menggunakan metode yang bervariasi. Dalam belajar fiqih juga masih terdapat kesulitan saat menjelaskan isi kandungan ayat yang berkaitan dengan hukum islam. Selain itu juga Dian mengharapkan pembelajaran yang menyenangkan dan asik. Agar dapat dengan mudah menguasai materi yang sedang dijelaskan.<sup>16</sup> Menurut Oktaria Melida Fitri, situasi dan kondisi dalam kelas sangat menentukan motivasi belajar. Hal ini juga menentukan diterima atau tidaknya materi yang diberikan. Dalam proses pembelajaran juga dibutuhkan guru yang kreatif dalam mengajar. Sehingga siswa merasa senang dan tidak bosan dalam kelas. Selain itu juga karena metode belajar yang masih konvensional ini menimbulkan kemalasan belajar dirasakan oleh siswa, selain itu kurangnya motivasi guru terhadap siswa saat kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran fiqih hal tersebut terjadi karena guru kurang begitu kreatif dalam menghidupkan forum yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar.<sup>17</sup>

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), him. 257.

<sup>15</sup> Basuki Asyamir, "Metode FGD Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI", *Wawancara*, 12 Desember 2022

<sup>16</sup> Dian Permata Agustin, "Metode FGD Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI", *Wawancara*, 12 Desember 2022

<sup>17</sup> Oktaria Melida Fitri, "Metode FGD Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI", *Wawancara*, 12 Desember 2022

Melihat hal tersebut berbagai macam upaya dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan. Menurut Abdul Majid menyatakan bahwa beragam program inovatif ikut serta memeriahkan reformasi pendidikan. Reformasi pendidikan adalah restrukturisasi pendidikan, yakni memperbaiki pola hubungan sekolah dan lingkungannya dan dengan pemerintah, pola pengembangan perencanaan serta pola pengembangan manajerialnya, pemberdayaan guru dan restrukturisasi model, metode dan startegi pembelajaran.<sup>18</sup>

Permasalahan tersebut membenarkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar dengan pendekatan guru sebagai pusatnya seringkali menghasilkan pembelajaran yang kurang aktif, terlalu kaku dan monoton, kurang memperhatikan sosioemosional, lebih menjurus pada pemberian motivasi dari luar dari pada menumbuhkan motivasi dari dalam, memberikan tugas tertulis, dan tidak memberikan kesempatan yang cukup kepada siswa untuk membangun pengetahuan dan pemahaman.

Melihat dari fenomena ini peneliti menganggap perlunya dilakukan penelitian karena metode *Focus Group Discussion* belum pernah diterapkan di MAN 1 Lampung Selatan, dengan tujuan dapat memperbaiki pembelajaran dan meningkatkan motivasi belajar siswa agar menjadi lebih baik. Maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh metode *focus group discussion* (FGD) terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran fiqih kelas XI di MAN 1 Lampung Selatan.

### C. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan, sehingga peneliti mengidentifikasi permasalahan antara lain:

1. Guru belum dapat secara optimal mengembangkan metode pembelajaran yang bersifat *student center* seperti menerapkan metode *focus group discussion*
2. Metode yang digunakan guru masih bersifat konvensional yaitu dengan metode ceramah
3. Kurangnya partisipasi aktif siswa dalam proses kegiatan pembelajaran
4. Pembelajaran bersifat monoton membuat kejenuhan siswa di dalam kelas
5. Rendahnya motivasi belajar siswa dalam belajar Fiqih

Agar penelitian ini lebih terarah dan menghindari pembahasan yang terlalu luas, peneliti perlu membatasinya. Maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Guru belum dapat secara optimal mengembangkan metode pembelajaran yang bersifat *student center* seperti menerapkan metode *focus group discussion*
2. Kurangnya partisipasi aktif siswa dalam proses kegiatan pembelajaran
3. Rendahnya motivasi belajar siswa dalam belajar Fiqih

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah terdapat Pengaruh Metode Pembelajaran *Focus Group Discussion* terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di Kelas XI MAN 1 Lampung Selatan?

### E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Metode Pembelajaran *Focus Group Discussion* terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di Kelas XI MAN 1 Lampung Selatan.

### F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritik

---

<sup>18</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 3.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan memperkaya hasanah ilmiah tentang pengaruh metode *focus group discussion* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqh pada materi Hukum Waris dalam Islam.

## 2. Manfaat Praktik

### a. Bagi siswa

Siswa lebih termotivasi karena pembelajaran lebih menarik, bermakna dan menyenangkan sehingga peserta didik untuk lebih terlibat aktif dalam pembelajaran di kelas

### b. Bagi guru

Guru mampu mengembangkan pembelajaran yang PAIKEM dalam menciptakan situasi pembelajaran yang melatih siswa dalam belajar mandiri dan berani mengemukakan pendapatnya.

### c. Bagi sekolah

Dapat membantu memantau dan meningkatkan perkembangan profesionalisme guru dalam proses pembelajaran yang efektif serta dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah

### d. Bagi Peneliti

Untuk dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta keterampilan peneliti sebagai calon pendidik khususnya dalam rangka perbaikan pembelajaran.

## G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berikut ini merupakan hasil penelitian terdahulu yang relevan dan sesuai telah membantu proses penelitian ini beberapa diantaranya:

1. Jurnal yang ditulis oleh Eka Rudy Purwana dan Masadah Masadah tentang “Efektifitas Metode Pembelajaran Focus Group Discussion (FGD) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Materi Keperawatan Jiwa Pada Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekes Kemenkes Mataram Tahun 2018”. Dalam jurnal ini membahas tentang pembelajaran dengan menggunakan metode *Focus Group Discussion* (FGD) yang merupakan salah satu strategi untuk mengumpulkan data yang melibatkan interaksi sosial diantara para individu dalam suatu diskusi berseri.<sup>19</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti tentang metode Focus Group Discussion sebagai metode pembelajaran yang akan diteliti. Selain itu pada penelitian ini juga sama-sama menggunakan metode penelitian dengan jenis penelitian eksperimen. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada variabel penelitian. Pada penelitian ini meneliti tentang hasil belajar, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan meneliti tentang motivasi belajar. Responden pada penelitian ini adalah mahasiswa, sedangkan pada penelitian yang akan peneliti lakukan adalah siswa Madrasah Aliyah. Materi pada penelitian ini adalah keperawatan jiwa , sedangkan materi yang akan peneliti teliti adalah fiqh
2. Jurnal yang ditulis oleh Defi Astriani dan Karisma Dewi Puspasari, tentang “Efektivitas Focus Group Discussion (FGD) dan Psikodrama untuk Mengurangi Stres Akademik pada Mahasiswa Baru”. Dalam jurnal ini membahas tentang Focus group discussion dan psikodrama dapat membantu mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan coping yang mereka dapatkan dari beberapa sudut pandang. Kemampuan coping inilah yang kemudian dapat diterapkan dalam

---

<sup>19</sup> Eka Rudy Purwana and Masadah Masadah, ‘Efektifitas Metode Pembelajaran Focus Group Discussion (FGD) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Materi Keperawatan Jiwa Pada Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekes Kemenkes Mataram Tahun 2018’, *Jurnal Keperawatan Terpadu (Integrated Nursing Journal)*, 1.1 (2019)

kehidupan nyata ketika menghadapi stressor. Sehingga mahasiswa akan terhindar dari stress akademik jika mereka mampu mengatasinya dengan benar dan tidak menghindar.<sup>20</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada fenomena yang diteliti yaitu tentang metode *Focus Group Discussion*. Serta sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis eksperimen. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada variabel yang diteliti, penelitian ini meneliti tentang stress akademik, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan tentang motivasi belajar. Responden pada penelitian ini adalah mahasiswa sedangkan pada penelitian yang akan peneliti lakukan adalah siswa Madrasah Aliyah kelas XI.

3. Jurnal yang ditulis oleh Hijrawati Aswad tentang “Efektivitas Pelaksanaan Metode Diskusi Kelompok Terpusat ( Focus Group Discussion ) Terhadap Motivasi Belajar IPS Murid Kelas II SD Negeri II Bone-Bone Kota Bau-Bau”. Dalam jurnal ini membahas tentang efektivitas metode FGD yang diterapkan pada mata pelajaran IPS siswa sekolah dasar. FGD sebagai bentuk diskusi yang menggali lebih dalam pemahaman siswa terhadap suatu topik pembelajaran yang dipelajari yang dapat menarik perhatian siswa sehingga dapat memotivasi mereka dalam proses pembelajaran.<sup>21</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah terletak pada fenomena yang diteliti, yaitu sama-sama meneliti tentang metode *Focus Group Discussion*. Pada penelitian ini juga menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Pada penelitian ini juga sama-sama meneliti terkait dengan motivasi belajar siswa. Adapun perbedaannya yaitu, subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa sekolah dasar dengan mata pelajaran IPS, sedangkan pada penelitian yang akan diteliti adalah siswa Madrasah Aliyah pada mata pelajaran fiqh.

4. Jurnal yang ditulis oleh Nisa Apriyani dan Ika Sandra Dewi tentang “Pengaruh Layanan Informasi Dengan Teknik Focus Group Discussion Terhadap Motivasi Belajar siswa Kelas X Di SMK Negeri 3 Medan Tahun Pembelajaran 2021/2022”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa layanan informasi teknik focus group discussion dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa selama pembelajaran online di SMK Negeri 3 Medan tahun ajaran 2021/2022. Pada guru pembimbing hendaknya aktif melaksanakan kembali kegiatan layanan informasi terkhusus mengenai motivasi belajar siswa sebagai fungsi preventif, agar siswa mampu memahami pentingnya motivasi belajar.<sup>22</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti tentang metode *Focus Group Discussion* dan motivasi belajar. Penelitian ini juga sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Adapun perbedaannya terletak pada materi yang diberikan. Penelitian ini meneliti tentang layanan informasi yang berkaitan dengan bimbingan konseling, sedangkan peneliti meneliti tentang materi pelajaran fiqh.

5. Jurnal yang ditulis oleh Addin Zuhrotul Aini dan Yuliana tentang “Penerapan Metode *Focus Group Discussion* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn”. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan focus group discussion metode dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X IPS 3 di SMA Negeri 1 Rejoso di bidang PPKn. Hal ini terlihat dari peningkatan jumlah hasil belajar siswa pada siklus I rata-rata persentase ketuntasan

---

<sup>20</sup> Defi Astriani and Karisma Dewi Puspari, 'Efektivitas Focus Group Discussion ( FGD ) Dan Psikodrama Untuk Mengurangi Stres Akademik Pada Mahasiswa Baru', *JURNAL SINDA*, 1.1 (2021).

<sup>21</sup> Hijrawati Aswad, “Efektivitas Pelaksanaan Metode Diskusi Kelompok Terpusat ( Focus Group Discussion ) Terhadap Motivasi Belajar IPS Murid Kelas II SD Negeri II Bone-Bone Kota Bau-Bau.”

<sup>22</sup> Ika Sandra Dewi and Nisa Apriyani, ‘Pengaruh Layanan Informasi Dengan Teknik Focus Group Discussion Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Di SMK Negeri 3 Medan Tahun Pembelajaran 2021/2022’, *Journal Educational Research and Sosial Studies*, 3.3 (2022).

adalah 76,47%, dan terus meningkat pada siklus II itu memenuhi KKM, meningkat menjadi rata-rata persentase ketuntasan 82.35.<sup>23</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan sama-sama meneliti tentang metode *Focus Group Discussion* dan motivasi belajar. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah terletak pada materi pelajaran, pada penelitian ini materi pelajaran adalah PPKN, pada penelitian yang akan diteliti adalah materi fiqih. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah PTK, sedangkan pada penelitian yang akan peneliti lakukan adalah metode penelitian kuantitatif.

6. Jurnal yang ditulis oleh Made Waluyati tentang “Penerapan Fokus Group Discussion (FGD) Untuk Meningkatkan Kemampuan Memanfaatkan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar”. Hasil penelitian ini ditemukan bahwa penerapan fokus group discussion (FGD) dapat meningkatkan kemampuan guru dalam memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar. Hal ini terlihat dari rata-rata kemampuan guru dalam memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar pada prasiklus sebesar 65,19 sedangkan setelah dilaksanakan tindakan pada siklus I terjadi peningkatan nilai menjadi 70,37 dan semakin meningkat menjadi 78,52 pada siklus II.<sup>24</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti tentang metode *Focus Group Discussion*. Adapun perbedaannya terletak pada variabel yang diteliti, penelitian ini meneliti tentang kemampuan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah tentang motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK), sedangkan peneliti akan menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimen.

7. Jurnal yang ditulis oleh Widiyati tentang “Focus Group Discussion (FGD) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Kompetensi Ketenagakerjaan Pe-serta Didik di SMP N 7 Purworejo”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar peserta didik Kelas VIII-B SMP Negeri 7 Purworejo Setelah Mengikuti Proses Pembelajaran IPS dengan Model Focus Group Discussion (FGD) dan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPS materi pokok ketenagakerjaan setelah mengikuti proses pembelajaran IPS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan dari 2 siklus yang dilakukan, baik dari segi aktivitas maupun hasil belajar.<sup>25</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti tentang metode *Focus Group Discussion*. Adapun perbedaannya terletak pada variabel yang akan diteliti. Penelitian ini meneliti tentang aktivitas dan hasil belajar, sedangkan peneliti akan meneliti tentang motivasi belajar. Mata pelajaran pada penelitian ini adalah tentang kompetensi ketenagakerjaan, sedangkan pada penelitian yang akan peneliti lakukan adalah mata pelajaran fiqih. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK), sedangkan peneliti akan menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimen.

Untuk lebih mudah memahami persamaan dan perbedaan judul peneliti dengan penelitian terdahulu, maka selanjutnya peneliti akan membuat klasifikasi seperti paparan tabel berikut ini:

---

<sup>23</sup> Yuliana Addin Zuhrotul Aini, ‘Penerapan Metode Focus Group Discussion Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn’, *Innovative Education Journal*, 3.3 (2022).

<sup>24</sup> Made Waluyati, ‘Penerapan Fokus Group Discussion ( FGD ) Untuk Meningkatkan Kemampuan Memanfaatkan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar’, *Jurnal EDUTECH Universitas Pendidikan Ganesha*, 8.1 (2020).

<sup>25</sup> Widiyati, ‘Focus Group Discussion ( FGD ) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Kompetensi Ketenagakerjaan Pe- Serta Didik Di SMP N 7 Purworejo’, *Indonesian Journal of History Education*, 7.2 (2019).

Tabel 1.3 Penelitian Terdahulu yang Relevan

No.	Nama Peneliti, Judul, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinitas Penelitian
1	<p><b>Nama:</b> Eka Rudy Purwana and Masadah Masadah, <i>Jurnal Keperawatan Terpadu (Integrated Nursing Journal)</i>, Vol. 1, No.1, 2019</p> <p><b>Judul:</b> <i>Efektifitas Metode Pembelajaran Focus Group Discussion (FGD) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Materi Keperawatan Jiwa Pada Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekes Kemenkes Mataram Tahun 2018</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Metode Focus Group Discussion sebagai metode pembelajaran yang akan diteliti.</li> <li>- Metode penelitian dengan pendekatan eksperimen</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencari tentang efektivitas</li> <li>- Variabel terikat adalah prestasi belajar</li> <li>- Responden merupakan mahasiswa</li> <li>- Materi Keperawatan Jiwa Pada Mahasiswa Jurusan Keperawatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penelitian ini mencari tentang pengaruh</li> <li>- Penelitian ini variabel terikat adalah motivasi belajar</li> <li>- Responden siswa Madrasah Aliyah kelas XI</li> <li>- Materi tentang fiqih</li> </ul>
2	<p><b>Nama:</b> Defi Astriani and Karisma Dewi Puspasari, <i>JURNAL SINDA</i>, Vol. 1, No.1, 2021.</p> <p><b>Judul:</b> <i>Efektivitas Focus Group Discussion ( FGD ) Dan Psikodrama Untuk Mengurangi Stres Akademik Pada Mahasiswa Baru</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan metode Focus Group Discussion sebagai variabel bebas</li> <li>- Metode penelitian dengan pendekatan eksperimen</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencari tentang efektivitas</li> <li>- Variabel terikat adalah Stress mahasiswa baru</li> <li>- Meneliti juga tentang psikodrama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penelitian ini mencari pengaruh</li> <li>- Penelitian ini fokus meneliti tentang evektivitas metode Focus Group Discussion dan motivasi belajar</li> <li>- Responden siswa Madrasah Aliyah kelas XI</li> <li>- Materi tentang fiqih</li> </ul>
3	<p><b>Nama:</b> Hijrawatul Aswat, <i>Jurnal Pernik PAUD</i>, Vol. 2, No. 2, 2019.</p> <p><b>Judul:</b> <i>Efektivitas Pelaksanaan Metode Diskusi Kelompok</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meneliti pengaruh metode Focus Group Discussion</li> <li>- Metode penelitian dengan jenis eksperimen</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Subjek ada pada jenjang sekolah dasar</li> <li>- Materi IPS</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Subjek penelitian siswa pada jenjang Madrasah Aliyah</li> <li>- Penelitian berfokus pada proses pembelajaran fiqih di sekolah khususnya pada kelas XI Madrasah Aliyah</li> </ul>

	<p><i>Terpusat ( Focus Group Discussion ) Terhadap Motivasi Belajar IPS Murid Kelas II SD Negeri II Bone-Bone Kota Bau-Bau</i></p>			
4	<p><b>Nama:</b> Ika Sandra Dewi and Nisa Apriyani, <i>Journal Educational Research and Sosial Studies</i>, Vol.3, No.3, 2022.</p> <p><b>Judul:</b> <i>Pengaruh Layanan Informasi Dengan Teknik Focus Group Discussion Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Di SMK Negeri 3 Medan Tahun Pembelajaran 2021/2022</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meneliti tentang metode <i>Focus Group Discussion</i> dan motivasi belajar</li> <li>- Metode penelitian kuantitatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Materi yang diteliti tentang layanan informasi di kelas X SMK</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meneliti materi fiqih kelas XI di Madrasah Aliyah</li> </ul>
5	<p><b>Nama:</b> Yuliana Addin Zuhrotul Aini, <i>Innovative Education Journal</i>, Vol.3, No.3, 2022.</p> <p><b>Judul:</b> <i>Penerapan Metode Focus Groub Discussion Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meneliti tentang metode <i>Focus Group Discussion</i> sebagai metode pelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Variabel terikatnya adalah hasil belajar</li> <li>- Metode penelitian yang digunakan merupakan PTK</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Variabel terikatnya adalah motivasi belajar.</li> <li>- Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan penekatan eksperimen.</li> </ul>
6	<p><b>Nama:</b> Made Waluyati, <i>Jurnal EDUTECH Universitas Pendidikan Ganesha</i>, Vol. 8, No.1, 2020.</p> <p><b>Judul:</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meneliti tentang metode <i>Focus Group Discussion</i> sebagai metode pelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Variabel terikatnya adalah kemampuan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Variabel terikatnya adalah motivasi belajar.</li> <li>- Menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimen.</li> </ul>

	<i>Penerapan Fokus Group Discussion ( FGD ) Untuk Meningkatkan Kemampuan Memanfaatkan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar</i>		- Menggunakan metode PTK	
7	<p><b>Nama:</b> Widiyati, <i>Indonesian Journal of History Education</i>, Vol. 7, No.2, 2019.</p> <p><b>Judul:</b> <i>Focus Group Discussion ( FGD ) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Kompetensi Ketenagakerjaan Peserta Didik Di SMP N 7 Purworejo</i></p>	- Meneliti tentang metode <i>Focus Group Discussion</i> sebagai metode pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Variabel terikatnya adalah aktivitas dan hasil belajar</li> <li>- Metode penelitian PTK</li> <li>- Responden adalah siswa SMP</li> <li>- Materi pelajaran ketenagakerjaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Variabel terikat adalah motivasi belajar.</li> <li>- Materi fiqih</li> <li>- Responden siswa Madrasah Aliyah</li> <li>- Metode kuantitatif</li> </ul>

## H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami penelitian ini, maka peneliti menyusun sistematika penulisan yang mana satu bab dengan bab lain terdapat keterkaitan secara sistematis. Dengan artian, apabila membaca penelitian ini harus sistematis setiap bab nya, rincian penjelasannya adalah sebagai berikut:

### 1. **BAB I:** Pendahuluan

Dalam bab ini peneliti menguraikan penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

### 2. **BAB II:** Landasan Teori dan Pengajuan Hipotesis

Pada bab ini menguraikan tentang pengertian pengertian metode *Focus Group Discussion*, tujuan, manfaat dan langkah-langkah. Definisi metode diskusi, manfaat metode diskusi dan langkah-langkah metode diskusi. Definisi motivasi belajar, teori motivasi belajar, macam-macam motivasi belajar, fungsi dan faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, bentuk-bentuk motivasi belajar di sekolah, strategi menumbuhkan motivasi belajar dan indikator motivasi belajar. Serta pengertian fiqih, prinsip fiqih islam, ruang lingkup mata pelajaran fiqih kelas XI, efektifitas metode FGD dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pelajaran fiqih, pengajuan hipotesis dan kerangka berfikir.

### 3. **BAB III:** Metode Penelitian

Pada bab ini peneliti menjelaskan tentang metode yang digunakan dalam penelitian, antara lain waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel, dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrument penelitian, uji coba instrumen, uji prasarat analisis, uji hipotesis dan teknik analisis data.



4. **BAB IV:** Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini peneliti menjelaskan tentang deskripsi data hasil penelitian, analisis data penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

5. **BAB V:** Penutup

Pada bab ini peneliti menjelaskan tentang simpulan dan rekomendasi.



## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Metode *Focus Group Discussion* Terhadap Motivasi Belajar Fiqih Siswa Kelas XI Di MAN 1 Lampung Selatan pada penelitian ini kedua kelas sama-sama diberikan pre-test dan post-test. berdasarkan data pre-test kedua kelas tersebut, diperoleh rata-rata motivasi belajar fiqih kelas eksperimen sebesar 58,06 dan rata-rata motivasi belajar fiqih kelas kontrol sebesar 56,83. Sedangkan data post-test kedua kelas tersebut, diperoleh rata-rata motivasi belajar fiqih kelas eksperimen sebesar 72,77 dan rata-rata motivasi belajar fiqih kelas kontrol sebesar 59,63. Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata menunjukkan bahwa motivasi belajar fiqih siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode *Focus Group Discussion* lebih tinggi dari pada siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode diskusi.

Selanjutnya dilakukan uji-t dengan menggunakan uji uji *independent sample t test* yang menggunakan bantuan SPSS versi 26 diperoleh nilai  $t_{hitung} = 8,103 > t_{tabel} = 1,995$  dan juga didapatkan nilai sig. (*2-tailed*) sebesar 0,000 dengan taraf kepercayaan 95%, dimana  $0,000 < 0,05$  maka,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, dengan demikian dapat diperoleh kesimpulan bahwa motivasi belajar pada kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran *Focus Group Discussion* lebih berpengaruh signifikan dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran diskusi.

### B. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti ingin memberikan rekomendasi yang berhubungan dengan metode *Focus Group Discussion* sebagai berikut:

1. Guru diharapkan dapat menggunakan metode *Focus Group Discussion* sebagai salah satu metode pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas karena metode ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Dalam meningkatkan motivasi belajar siswa guru hendaknya lebih sering melatih siswa dengan berbagai metode pengajaran, walau dalam taraf yang sederhana, dimana siswa nantinya dapat menemukan pengetahuan baru, memperoleh konsep dan keterampilan, sehingga siswa berhasil atau mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapi.
3. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dan belum dikatakan sempurna, oleh sebab itu diharapkan agar penelitian selanjutnya dapat menggunakan alat ukur yang baik serta dapat mengembangkan penelitian ini sehingga bersifat lebih umum dan luas.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetya. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia, 2005.
- Addin Zuhrotul Aini, Yuliana. “Penerapan Metode Focus Groub Discussion Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn.” *Innovative Education Journal* 3, no. 3 (2022): 1–12.
- Agama, Kementrian. *Al-Qur’an Dan Terjemahannya*. Bandung: Diponegoro, n.d.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- . *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Astriani, Defi, and Karisma Dewi Puspasari. “Efektivitas Focus Group Discussion ( FGD ) Dan Psikodrama Untuk Mengurangi Stres Akademik Pada Mahasiswa Baru.” *JURNAL SINDA* 1, no. 1 (2021).
- Aswat, Hijrawatil. “EFEKTIVITAS PELAKSANAAN METODE DISKUSI KELOMPOK TERPUSAT ( FOCUS GROUP DISCUSSION ) TERHADAP MOTIVASI BELAJAR IPS MURID KELAS II SD NEGERI II BONE-BONE KOTA BAUBAU.” *PERNIK Jurnal PAUD* 2, no. 2 (2019): 134–60.
- Budiyono. *Statistika Untuk Penelitian*,. Surakarta: UNS Press, 2009.
- Darmasnyah. *Strategi Pembelajaran*. Padang: Universitas Negeri Padang, 2012.
- Dimiyati, Mudjiono. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Djamarah, Syaful Bahri. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Renaka Cipta, 2008.
- Furchan, Arief. *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- . *Psikologi Belajar Dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensido, 2009.
- Hasan, M. Iqbal. *Metode Penelitian Dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002.
- Helmiati. *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012.
- Irwanto. *Focusused Group Discussion*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2006.
- Islam, Direktorat Jendral Pendidikan. *Buku Guru Fikih Pendekatan Sintifik Kurikulum 2013 Madrasah Aliyah Kelas XI*. Jakarta: Kementrian Agama RI, 2015.
- Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- . *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.
- Moeliono, Laurike. *Focus Group Discussion*. Revisi. Jakarta: Penerbit Universitas Atma Jaya, 2018.
- Mustami, Muh. Khalifah. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Aynat Publishing, 2015.
- Nisa Apriyani, Ika Sandra Dewi. “Pengaruh Layanan Informasi Dengan Teknik Focus Group Discussion Terhadap Motivasi Belajarsiswa Kelas X Di SMK Negeri 3 Medan Tahun Pembelajaran 2021/2022.” *Journal Educational Research and Sosial Studies* 3, no. 3 (2022): 1–10.

- Nur Hidayah, Dkk. *Psikologi Pendidikan*. Malang: Universitas Negeri Malang, 2017.
- Nuryadi, Dkk. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Gramasurya, 2017.
- Permadi, Benny Angga. “Pengembangan Bahan Ajar Fiqih Model Majalah Anak Materi Thaharah Untuk Peningkatan Keefektifan Hasil Belajar.” *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 4, no. 2 (2021): 99–103. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v4i2.143>.
- Prawira, Purwa Atmaja. *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2014.
- Purwana, Eka Rudy, and Masadah Masadah. “Efektifitas Metode Pembelajaran Focus Group Discussion (FGD) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Materi Keperawatan Jiwa Pada Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekes Kemenkes Mataram Tahun 2018.” *Jurnal Keperawatan Terpadu (Integrated Nursing Journal)* 1, no. 1 (2019): 16. <https://doi.org/10.32807/jkt.v1i1.19>.
- Purwanto. *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Rusydi Ananda, Muhammad Fadli. *Statistik Pendidikan Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan*. Medan: Widya Puspita, 2018.
- Sadirman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press, 2011.
- Sahlan, Moh. *Evaluasi Pembelajaran*,. Jember: Stain Jember Press, 2015.
- Saidah. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.
- Saifuddin Azwar. *Penyusunan Skala Psikologis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Sasra Yulina. “Penerapan Pembelajaran Student Centered Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Shalat Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 4 Rejang Lebong Tahun 2021.” *Jurnal El-Ta'dib* 2, no. 1 (2022): 243–55.
- Siagian, Sondang P. *Teori Motivasi Dan Alikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Siregar, Sofiyon. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungn Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Putra Pers, 2009.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- . *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- . *Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Suhartaputra, Uhar. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Tindakan*. Jakarta: Rafika Aditama, 2012.
- Sujarweni, W. *Metode Penelitian Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, n.d.

Supranto. *Statistik: Teori Dan Aplikasi Edisi Keenam Jilid 1*. Jakarta: Erlangga, 2000.

Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.

Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.

Waluyati, Made. "Penerapan Fokus Group Discussion ( FGD ) Untuk Meningkatkan Kemampuan Memanfaatkan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar." *Jurnal EDUTECH Universitas Pendidikan Ganesha* 8, no. 1 (2020): 80–91.

Widiyati. "Focus Group Discussion ( FGD ) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Kompetensi Ketenagakerjaan Pe- Serta Didik Di SMP N 7 Purworejo." *Indonesian Journal of History Education*, 7, no. 2 (2019): 146–53.

